lagi, lalu bersabda, 'Sesungguhnya mata menangis dan hati sedih, akan tetapi kita tidak mengucapkan melainkan apa yang membuat Tuhan kita ridha, dan sesungguhnya kami merasa sedih wahai Ibrahim'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari, sedangkan Muslim hanya meriwayatkan sebagiannya.**

Hadits-hadits dalam bab ini sangat banyak dan masyhur dalam Kitab *ash-Shahih. Wallahu a'lam.*

[154]. BAB MERAHASIAKAN HAL YANG TIDAK DISUKAI YANG TERLIHAT PADA MAYIT

﴾**933**﴿ Dari Abu Rafi' Aslam ﷺ, mantan hamba sahaya Rasulullah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ غَسَّلَ مَيْتًا فَكَتَمَ عَلَيْهِ، غَفَرَ اللهُ لَهُ أَرْبَعِيْنَ مَرَّةً.

"Barangsiapa memandikan mayit, kemudian dia merahasiakan apa yang ada padanya, maka Allah akan mengampuninya sebanyak empat puluh kali." **Diriwayatkan oleh al-Hakim dan beliau berkata, "Shahih berdasarkan syarat Muslim."**

[155]. BAB MENSHALATI MAYIT, MENGANTAR, DAN MENGHADIRI PEMAKAMANNYA, SERTA MAKRUHNYA WANITA MENGIRINGI JENAZAH

Keutamaan mengiringi jenazah telah dijelaskan di muka.

﴾**934**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا، فَلَهُ قِيْرَاطٌ، وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تُدْفَنَ، فَلَهُ قِيْرَاطَانِ، قِيْلَ: وَمَا الْقِيْرَاطَانِ؟ قَالَ: مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيْمَيْنِ.

"Barangsiapa yang menghadiri jenazah hingga dishalati, maka dia akan mendapatkan pahala satu *qirath*. Dan barangsiapa menghadirinya hingga dikuburkan, maka dia akan mendapatkan pahala dua *qirath*."